

BAB I

PENDAHULUAN

Sejarah dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan teknologi komunikasi itu, maka semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya, dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara yang tentunya membuat kegiatan perekonomian hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia juga mengalami peningkatan yang sangat besar pesat.

Berbagai perusahaan dengan giat melakukan ekspansi dengan memperluas usahanya dalam lingkup yang sangat global, hal ini sejalan dengan perkembangan ekonomi dunia yang semakin meningkat. Upaya ekspansi perkembangan ekonomi dunia yang semakin meningkat. Upaya ekspansi perusahaan ini dilakukan dengan kegiatan penanaman modal di berbagai negara dan saat ini dapat dilakukan telah melintasi batas-batas kenegaraan.

Semakin berkembang kegiatan perkembangan perusahaan di tingkat global yang tentunya membutuhkan dana yang sangat besar, maka perusahaan-perusahaan semakin giat mencari sumber-sumber yang dapat menyediakan dana dalam jumlah yang besar, untuk itu pandangan para pemilik perusahaan diarahkan ke pasar modal baik dalam negeri sendiri maupun di negara lain. Hal ini menyebabkan semakin semaraknya kegiatan di pasar modal di hampir seluruh negara, baik di negara-negara

maju maupun di negara-negara yang sedang berkembang, hal tersebut juga mempermudah masuknya investasi modal dari suatu negara ke negara lain. Berbagai perusahaan menjual sahamnya di pasar modal negara-negara lain untuk mendapatkan tambahan dana dengan demikian berarti pemodal (investor) dari suatu negara dapat ikut melakukan investasi dan memiliki modal perusahaan-perusahaan yang didirikan di negara lain.

Dalam praktek di pasar modal terdapat berbagai pihak yang terlibat, dan pada konsepnya keterlibatan para pihak tersebut adalah untuk mencari keuntungan. Dalam konsep yang demikian bukan tidak berarti para pihak memanfaatkan berbagai keadaan demi tujuannya di pasar modal. Salah satu aspek yang sangat fundamental dari uraian di atas adalah pemanfaatan keadaan-keadaan yang menciptakan keadaan yang berat sebelah sehingga membenarkan keuntungan bagi salah satu pihak dan merugikan pihak yanglainnya.

Pasar modal sebagai sarana perdagangan saham harus dapat menciptakan kondisi keterbukaan, berjalan secara alamiah sebagaimana kondisi pasar yang bebas dari adanya keadaan yang tidak mendukung terciptanya pasar sesuai dengan keinginan para pelakunya.

Keterbukaan merupakan suatu kewajiban setiap perusahaan yang telah menjual sahamnya melalui lantai bursa. Prinsip keterbukaan merupakan suatu yang ada, baik untuk kepentingan pengelola bursa, ~~Bursa~~ dan juga para investor. Informasi yang terlibat harus bersifat terbuka meliputi aspek keuangan, hukum,